

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan ilmu yang memiliki keterkaitan antara konsep-konsep dari materi ataupun rumus yang digunakan. Matematika juga dapat dijadikan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat digunakan dalam berbagai ilmu lainnya. Salah satu kemampuan yang penting dimiliki siswa dalam matematika adalah kemampuan pemecahan masalah. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah untuk dimiliki siswa sejalan dengan NCTM (2000) yang menyatakan lima kemampuan matematika dalam pembelajaran matematika yaitu: koneksi, penalaran, komunikasi, pemecahan masalah dan representasi. Hal ini diperkuat oleh Branca (Sumartini, 2016) yang mengungkapkan pentingnya kemampuan pemecahan masalah bagi siswa karena merupakan salah satu tujuan pengajaran matematika.

Selain kemampuan pemecahan masalah memiliki *self efficacy* juga penting bagi siswa dalam pembelajaran karena siswa harus yakin pada dirinya sendiri agar tujuannya tercapai hal ini didukung oleh Ormrod (2008) yang menyatakan *self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjelaskan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Maksun (2017) Kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gender, lebih memaknai bahwa perempuan lemah dalam pelajaran matematika jika dibandingkan laki-laki dikarenakan perempuan mempunyai sifat

yang emosional, sedangkan laki-laki mempunyai sifat rasional, kuat dan perkasa. Hal ini didasarkan pada keyakinannya bahwa laki-laki lebih unggul pada kemampuan matematika dari pada perempuan. Kemudian yang mempengaruhi self efficacy salah satunya adalah jenis kelamin atau gender (Lishinski, Yadav, Good, & Enbody, 2016). Menurut (Riani & Rozali, 2014) menyatakan bahwa perempuan efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya dibandingkan dengan laki-laki.

Gender itu sendiri merupakan perbedaan sifat, karakteristik, peran dan status antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan secara biologis antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh adanya hormon yang berbeda. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara umum dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari, misalnya perempuan dikenal lembut, cantik, keibuan dan bermain boneka. Sedangkan laki-laki dikenal kuat, perkasa, jantan dan suka bermain mobil-mobilan.

SMP N 3 Ajibarang adalah SMP Negeri terbaik dan merupakan salah satu sekolah favorit di Ajibarang. Sekolah ini terletak di Jalan. Bumiayu-Purwokerto, Pondokgandu, Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Jumlah guru dan staff di SMP N 3 Ajibarang adalah 36 orang. Kelas di SMP N 3 Ajibarang, khususnya kelas VIII ada 8 kelas. Dari kelas VIII A sampai kelas VIII H. Ruang kelas dan rombongan belajar siswa laki-laki dan perempuan digabung. Siswa di setiap kelas masing-masing berjumlah  $\pm 32$  siswa. Jumlah siswa laki-laki

dan perempuan di SMP N 3 Ajibarang yang hampir seimbang. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* ditinjau dari gender. Disamping alasan tersebut, peneliti akan mengkaji karakteristik kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan self efficacy siswa. Selain itu, karakteristik penelitian ini juga lebih mengkaji perbedaan self efficacy dan kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan perspektif gender. Asumsi tersebut dibangun karena self efficacy yang dimiliki siswa akan mempengaruhi pola belajar siswa dan tingkah laku siswa dalam mengambil suatu keputusan, baik keputusan menyelesaikan masalah sosial maupun masalah pembelajaran termasuk kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan perspektif gender penting dikaji untuk menelaah lebih jauh potensi yang dimiliki antara siswa laki-laki dan perempuan pada bidang matematika.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self Efficacy siswa* ditinjau dari Gender. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi Sistem persamaan linier dua variabel

### **C. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi hanya pada bagaimana gambaran kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* ditinjau dari gender.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dapat mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* ditinjau dari gender.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan referensi sekolah tentang kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa berdasarkan gender.

2. Bagi Siswa

3. Dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* yang dimiliki siswa melalui gender.

4. Bagi Sekolah

Sebagai gambaran kemampuan pemecahan dan *self efficacy* siswa disekolah.

5. Bagi Peneliti

6. Memperoleh ilmu dan pengalaman selama penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa.